

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan fokus penelitian yang penulis kemukakan yaitu: “pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak di desa Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah” maka jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang tujuannya untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian, menurut Sugiono pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagian datanya.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.² Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti di desa Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah 2019/2020 yang berjumlah kepala keluarga 36. Dimana jumlah profesi orang tua terkait profesi petani, pedagang, dan guru populasinya adalah 189 orang yang terbagi dalam 3 rombe.

Berikut ini di sajikan tabel profesi orang tua yang berprofesi sebagai petani, pedagang dan guru di Desa Indra Putra Subing.

Tabel 3.

Distribusi Subjek Penelitian

Profesi orang tua	Jumlah
Petani	113
Pedagang	64
Guru	12
Jumlah	189

Sumber : Dokumentasi Kampung Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar

Dari tabel di atas, penelitian mendapat data profesi orang tua yang meliputi petani, pedagang dan guru sebanyak 189 orang. Dalam jumlah data tersebut peneliti hanya mengambil jumlah sampel 36 orang.³

² Suharsini arikunto, "prosedur penelitian suatu pendekatan praktek", jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 173

³ Pemerintah Kabupaten Lampung-Tengah Evaluasi Perkembangan kampung Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar, h. 39-40

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari sejumlah data yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Bila populasi besar maka peneliti tidak akan mungkin mengambil semua atau seluruh untuk penelitian misalkan karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut. Berdasarkan dengan definisi tersebut dapat di pahami bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Dan dalam hal ini, untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka dibutuhkan teknik. Teknik tersebut dinamakan teknik sampling. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu: jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)⁵

Berdasarkan rumus di atas, pertama di tentukan batas toleransi kesalahan yang merupakan seperti istilah dengan presentasi. Apabila semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi, dengan penelitian ini, peneliti memiliki batas kepercayaan 95% dan memiliki batas toleransi kesalahan 5%.

⁴ Wiratna sujarweni, "metodologi penelitian", (yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2014), h.65

⁵ *Ibid*, h. 66

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian merupakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan stratara secara proposional.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 189

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) diterapkan 5%

dengan tingkat kepercayaan 95%

Berkaitan dengan penelitian ini, populasi yang ada 189 profesi orang tua (petani, pedagang, dan guru), maka berdasarkan rumus Slovin sampel yang di butuhkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan sampel dari populasi petani adalah:

$$n = \frac{113}{(113 \times 0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{113}{(113 \times 0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{113}{0,2825 + 1}$$

$$n = \frac{113}{1,2825}$$

n = 88,10 dibulatkan menjadi 88

Jadi, jumlah sampel dari profesi petani yang dibutuhkan berjumlah 88 anak.

b. Pengumpulan sampel dari populasi pedagang adalah:

$$n = \frac{64}{(64 \times 0,05^2)+1}$$

$$n = \frac{64}{(64 \times 0,0025)+1}$$

$$n = \frac{64}{0,16+1}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$n = 55,17$ dibulatkan menjadi 55

Jadi, jumlah sampel dari profesi petani yang dibutuhkan berjumlah 55 anak.

c. Pengumpulan sampel dari populasi guru adalah:

$$n = \frac{12}{(12 \times 0,05^2)+1}$$

$$n = \frac{12}{(12 \times 0,0025)+1}$$

$$n = \frac{13}{0,03+1}$$

$$n = \frac{13}{1,03}$$

$n = 11,65$ dibulatkan menjadi 12

Jadi, jumlah sampel dari profesi guru yang dibutuhkan berjumlah 12 anak.

Berdasarkan pengambilan data sampel sesuai dengan rumus diatas diketahui bahwa sampel petani adalah 88, sampel pedagang adalah 55, sementara sampel guru ada 12.

Ibnu Hajar mengatakan: Dalam sebuah penelitian jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dengan lainnya, jadi untuk memperoleh hasil rata-rata ketiga skor yang

tepat maka diadakan penyesuaian sampel. Oleh karena itu, untuk petani, pedagang jumlahnya menyesuaikan dengan jumlah guru yakni 12 peserta didik, yang dipilih secara acak. Dengan demikian jumlah sampel dari profesi guru sebesar 12 anak dan dari pedagang dan petani sebesar 12 anak, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 36 anak.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui masing-masing dari sampel petani pedagang dan guru maka dapat dibuatkan seperti tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 04
Jumlah populasi dan sampel

No	Profesi Orang Tua	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Petani	113	88
2	Pedagang	64	55
3	Guru	12	12
Jumlah		189	155

Sumber : Dokumentasi Kampung Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah konsep yang memiliki varian nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian dan sangat erat kaitannya dengan indikator. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah profesi orang tua sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah perkembangan karakter.

1. Variabel Profesi

Profesi merupakan pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah dan yang mengandalkan suatu keahlian. Secara etimologi, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris merupakan *profession* atau bahasa Latin, *profecus*, yang artinya mengakui adanya pengakuan, yang dapat mampu atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan. *Professional* artinya orang yang ahli atau tenaga ahli. Secara terminologi, profesi berarti suatu pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (ketrampilan, kejuruan, dan sebagainya).⁶

Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap perilaku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya. Dengan memberikan nilai terhadap tingkah laku anak maka terbentuklah dalam diri anak nilai-nilai tentang apa yang baik dan buruk, apa yang boleh atau tidak boleh maka akan terbentuklah hati nurani anak yang mengarahkan tingkah laku berikutnya.

2. Perkembangan Karakter

Orang yang berkarakter merupakan orang yang berkepribadian berperilaku bersifat dan watak. Menurut Simon Philips karakter merupakan kumpulan susunan nilai yang mengarah kepada HJ Suatu sistem, yang melandasi dalam pemikiran sikap, dan perilaku yang di tunjukkan atau di

⁶Martinis yamin, "sertifikasi profesi keguruan di indonesia", (jakarta: referensi gpress group, 2013), h.19

tampilkan.⁷ Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus yaitu yang mencakup aspek teori pengetahuan (*cognitivee*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, ada tiga aspek dalam pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

D. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan suatu rancangan dalam penyusunan instrumen. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto ada dua macam kisi-kisi yaitu sebagai berikut :

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan penulis gunakan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

⁷ Samrin, "pendidikan karakter (sebuah pendekatan nilai)", jurnal al-ta'dib, vol 9 no 1, januari-juni 2016, h.122-123.

Tabel 05
Data Tentang Rancangan Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Variabel Bebas (X)	Item	
		Butir	Jumlah
1.	Perhatian	1, 2, 3, 4, 10	5
2.	Motivasi	7, 5, 14	3
3.	Keteladanan	6, 8, 9, 15	4
4.	Waktu bekerja	11, 12, 13	3
	Jumlah		15

Tabel 06
Data Tentang Rancangan Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Variabel Terikat (Y)	Item	
		Butir	Jumlah
1.	Taat Kepada Tuhan	1,4,15	3
2.	Tanggung jawab	12,13,14	3
3	Sopan santun	7,8,9	3
4	Disiplin/hormat	2,3,5,6	4
5	Jujur	10,11	2
	Jumlah		15

Penulis menggunakan angket tertutup dimana jawaban diberikan alternatif menjawab (a), (b) dan (c), dengan masing-masing jawaban dengan nilai yang bervariasi, yaitu :

Tabel 07

Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif jawaban	Skor
Jawaban (a)	3
Jawaban (b)	2
Jawaban (c)	1

2. Uji Coba Instrumen

Suatu data dapat di percaya jika telah melewati dalam suatu pengujian. Menurut Sugiyono “dalam hal ini peneliti akan menggunakan instrumen dalam mengumpulkan variabel data instrumen penelitian yang digunakan nilai variabel”.

Dalam hal ini dengan penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan pengujian validitas dan realibilitas agar alat yang digunakan sah dan dapat di percaya.

a). Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Product moment yaitu:

$$R_{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

1. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang di buat peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) alat pengumpul data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, maka dapat dilakukan teknik sebagai berikut:

a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”.⁸ “Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal”.⁹ Sedangkan validitas yang penulis gunakan adalah validitas eksternal, yaitu “instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dan instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud”. Setiap menguji validitas setiap item angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar dari Pearson sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

⁸ Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (bumi aksara: jakarta, 2012), edisi 2, h, 80

⁹ *Ibid*, h 169

N = Number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.

Uji validitas ini dengan cara menghitung r hitung dan kemudian membandingkan dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat pengumpul data valid untuk mengukur variabel tersebut. Uji validitas ini dilakukan pada 10 responden. Nilai r tabel untuk $N = 10$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Adapun hasil uji validitas instrumen dihitung secara manual dan untuk memudahkan perhitungan digunakan program microsoft office excel 2007.

Setelah hasil r hitung diketahui maka hasilnya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh/nilai “ r ” interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 08
Interprestasi nilai “ r ”

Besar nilai “ r ”	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 09

Skor hasil uji coba angket penyebab pengaruh profesi orang tua

no																
resp	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	jum.	
1.	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	37	
2.	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	29	
3.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	40	
4.	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	32	
5.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	
6.	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
7.	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	26	
8.	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	20	
9.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
10	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	38	
11	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	36	
12	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	29	
jml															412	
valid	0,664	0,5987	0,7732	0,6544	0,7757	0,6089	0,6452	0,6599	0,74562	0,6375	0,69138	0,7142	0,64222	0,5985		
t tabel	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576		
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

Data tersebut kemudian dimasukan kedalam tabel perhitungan korelasi product moment tentang penyebab perbedaan perkembangan karakter, untuk menghitung item no 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel kerja perhitungan pengaruh product moment item no 1 angket penyebab karakter anak

NO.RESP	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	32	4	1024	64
2	3	31	9	961	93
3	3	38	9	1444	114
4	2	28	4	784	56
5	3	45	9	2025	135
6	3	43	9	1849	129
7	1	25	1	625	25
8	2	30	4	900	60
9	3	38	9	1444	114
10	3	36	9	1296	108
JUMLAH	25	346	67	12352	898

Dari tabel telah diketahui besarnya $N = 10$, $\sum X = 25$, $\sum X^2 = 67$, $\sum Y = 352$, $\sum Y^2 = 12930$, $\sum XY = 923$. Langkah selanjutnya memasukan data kedalam rumus product moment, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{10 \sum 923 - (\sum 25)(\sum 352)}{\sqrt{(10 \sum 67 - (\sum 25)^2)(10 \sum 12930 - (\sum 352)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{9230 - 8800}{\sqrt{(670 - 625)(129300 - 123904)}}$$

$$R_{xy} = \frac{430}{\sqrt{(45)(5396)}}$$

$$R_{xy} = \frac{430}{\sqrt{242,820}}$$

$$R_{xy} = \frac{430}{492,76769373}$$

$$R_{xy} = 0,872$$

Berdasarkan hasil ujicoba angket yang terkumpul dari responden pada tabel, maka terdapat koefisien korelasi (jumlah butir soal 15). Hasil ujicoba item ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 11.
Hasil Uji Coba Analisis Item Angket
Pengaruh Perkembangan Karakter Anak

Item Soal	Hasil uji coba/besar "r" hitung	Besar "r" tabel	Interpretasi	Keterangan
1.	0,872	0,632	Valid	Sangat tinggi

2.	0,791	0,632	Valid	tinggi
3.	0,774	0,632	Valid	tinggi
4.	0,858	0,632	Valid	Sangat tinggi
5.	0,667	0,632	Valid	Tinggi
6.	0,648	0,632	Valid	Tinggi
7.	0,744	0,632	Valid	Tinggi
8.	0,760	0,632	Valid	Tinggi
9.	0,771	0,632	Valid	Tinggi
10.	0,797	0,632	Valid	Tinggi
11.	0,694	0,632	Valid	Tinggi
12.	0,853	0,632	Valid	Sangat tinggi
13.	0,648	0,632	Valid	Tinggi
14.	0,701	0,632	Valid	Tinggi
15.	0,913	0,632	Valid	Sangat tinggi

Setelah diperoleh hasil tiap butir, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan kritik tabel korelasi nilai t tabel. $N = 10$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dari uji validitas di atas diketahui bahwa r hitung dari 15 item soal angket di atas lebih dari r tabel, maka item soal yang ada dinyatakan valid.

b). Uji Reliabilitas

Menurut pendapat suharsimi Arikunto “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama”.¹⁰ Jadi uji realibilitas diperlukan untuk menunjukkan berapa jauh suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.

Dalam hal ini, untuk mencari reliabilitas alat ukur peneliti menggunakan teknik belah dua (*split half*) yakni suatu teknik untuk mengetahui reliabilitas *quesioner* atau angket. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari hasil uji coba alat ukur dikorelasikan dengan menggunakan rumus product moment dengan angka kasar. Untuk mengetahui koefisien dari keseluruhan item angket diadakan perhitungan kembali dengan rumus korelasi reliabilitas dari *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2(r_{1/2, 1/2})}{1 + r_{1/2, 1/2}}$$

Keterangan :

¹⁰ Suharsini Arikunto, ”*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”, jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 154

R_{11} = reliabilitas instrumen

$R_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah item soal valid, selanjutnya untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 20. Maka data dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12

Uji Reliabilitas Variabel X

Item	Variabel	Reliabilitas
X ₁	Petani	0,919
X ₂	Pedagang	0,928
X ₃	Guru	0,920

Hasil penelitian diatas diperoleh seluruh item variabel X₁, X₂ dan X₃ yaitu : petani (0,919), pedagang (0,928) dan guru (0,920) maka hasil perhitungan tersebut berada pada kriteria reliabilitas antara 0,800 – 1.000 yang berarti mempunyai kriteria yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa angket tentang profesi orang tua ini memiliki kelayaan untuk dipergunakan dalam uji selanjutnya.

Tabel 13.
Uji Reliabilitas variabel Y

Item	Indikator	Alpha cronbach	Keterangan
Karakter Anak	Taat kepada tuhan	0,567	Cukup
	Tanggung jawab	0,613	Tinggi
	Sopan Santun	0,635	Tinggi
	Disiplin/hormat	0,802	Sangat tinggi
	Jujur	0,726	Tinggi

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, 15 item variabel (pertanyaan) memiliki koefisien *alpha* masing-masing yaitu taat kepada allah sebesar 0,567, tanggung jawab 0,613, sopan santun 0,635, disiplin/hormat 0,802 dan jujur 0,726. Maka hasil reliabilitas perhitungan tersebut berada pada kriteria reliabilitas berbeda-beda. Namun dalam hasil perhitungan reliabilitas yang sangat tinggi ialah item disiplin/hormat. Ini menunjukkan bahwa angket tentang karakter anak memiliki kelayakan untuk dipergunakan dalam uji selanjutnya.

3. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *metode* kolmogrof-smirnov test dan uji

linieritas. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana.

1) Uji normalitas

- a) Uji normalitas metode kolmogrof smirnov test yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - b) Mencari rata-rata \bar{x} dan standar deviasi (s) terlebih dahulu.
 - c) Mengubah nilai x ke nilai standar z dengan rumus $z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
 - d) Mencari luas daerah dibawah kurva normal standar (tabel z)
 - e) Menghitung peluang harapan dengan cara mencari dari urutan data paling kecil dibagi banyaknya data.
 - f) Menghitung D (selisih) yaitu dengan mengisi kolom peluang harapan- kolom luas z (diambil harga mutlaknya).
 - g) Selanjutnya pada kolom D di ambil nilai yang paling tinggi yang di sebut D_{hitung} . Rumus $D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$ n

1) Banyaknya data

2) $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Dalam mengetahui hal tersebut kedua variabel di uji dengan menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5% untuk mencari F_{hitung} dilakukan dengan bantuan komputasi. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) berarti dalam kedua variabel dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Berarti dapat disimpulkan kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linier.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Dalam hal ini terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Tujuan dari langkah pengumpulan data oleh peneliti ingin mendapatkan data dan teknik pengumpulan data ini ingin mendapatkan data yang valid. Sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak akan dapat diragukan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode, berupa:

1. Angket tertutup,

Angket tertutup dalam hal ini penulis menggunakan angket atau questioner dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan dalam soal dengan memilih jawaban pilihan ganda dengan pilihan seperti: a. Sangat baik, b. Baik, c. Cukup d. Kurang, d. Sangat tidak baik.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang jelas dan terlihat pada objek penelitian. Proses observasi identik dengan pengamatan terhadap perilaku atau tingkah laku dari seseorang yang sedang diamati. Metode ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap sumber data yang ada pada orang tua dan anak.

3. Wawancara

“Menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.¹¹ Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara atau interview terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.

Dari definisi wawancara diatas peneliti menggunakan metode wawancara untuk menambahkan informasi yang didapatkan sebelumnya melalui metode observasi. Wawancara akan dilakukan dengan tatap muka secara langsung oleh kepada orang tua anak di desa Indra Putra Subing.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkannya data melalui dengan peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku dan data-data yang mengarah pada bukti yang konkret.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh profil atau data-data dari desa Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung-Tengah, nama-nama anak, jumlah KK dalam desa Indra Putra Subing yang masih memiliki anak sekolah dan data-data yang bersangkutan untuk mendapatkan dokumen-dokumen penting yang berguna dalam penelitian penulis.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, ” *Prosedur Penelitian* ” , (jakarta: Rineka Cipta,2000), h.158

¹² *Ibid*, h.74-75

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data tersebut, penulis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam suatu angka, tabel atau grafis sehingga dapat mempermudah membaca dan memberikan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan yang spesifik.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana atau uji t. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak.

a). Regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono regresi sederhana didasarkan pada fungsional ataupun kausal (sebab-akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut : $Y = a + Bx$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu.¹³

¹³ Erwan agus purwanto dan dyah ratih sulistyastuti, "metode penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial", (yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), h.374-375